

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 memberikan banyak dampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem kesehatan. Perintah untuk melakukan kegiatan dari rumah, melakukan jaga jarak dan mengurangi frekuensi berpergian keluar rumah berdampak pada kelangsungan pelayanan kesehatan rutin, salah satunya adalah kegiatan imunisasi. Imunisasi adalah sebuah cara untuk meningkatkan kekebalan ataupun ketahanan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu serangan kepada tubuh seperti antigen, jika suatu waktu anak terserang antigen yang serupa dengan pemberian imunisasi maka pada anak tersebut tidak akan terjadi penyakit karena sudah memiliki pertahanan tubuh yang kuat melalui imunisasi tersebut. Imunisasi dasar yang harus dimiliki seorang anak usia 0—12 bulan yaitu terdiri dari BCG, DPT, Hepatitis B, Polio dan Campak, imunisasi tersebut sangat penting untuk memberikan kekebalan tubuh.^[1]

Sejak Indonesia melaporkan kasus COVID-19 pertama kali yaitu pada bulan Maret 2020, status imunisasi anak untuk mencegah penyakit-penyakit seperti campak, rubella, dan difteri semakin menurun. Kementerian kesehatan dan UNICEF melakukan penelitian cepat guna memastikan dampak pandemi COVID-19 terhadap imunisasi, hasil yang didapatkan menunjukkan 84% dari semua fasilitas kesehatan yang merupakan sebagai faktor pemberi layanan melaporkan pelayanan imunisasi terganggu di kedua level yaitu puskesmas dan posyandu. ^[2] Pada masa pandemi COVID-19 atau tidak faktor yang sangat mempengaruhi kelengkapan

imunisasi anak adalah pengetahuan dan sikap ibu sebagaimana hal tersebut menjadi sebuah dasar kesadaran dalam bertindak untuk membawa anak berkegiatan imunisasi, terutama ketika masa pandemi COVID-19 ini banyak sekali berita yang belum tentu kebenarannya yang akan mempengaruhi pengetahuan juga sikap ibu dalam melaksanakan kegiatan vaksin untuk memenuhi kelengkapan imunisasi anak.

Dilihat juga dari cakupan imunisasi anak di Indonesia pada bulan Januari sampai bulan April tahun 2020 dibandingkan dengan 2019 pada bulan yang sama menyatakan bahwa penurunan mulai dari 0,5% sampai dengan 87%. Data cakupan OPV4 menunjukkan bahwa di bulan April 2020 mengalami penurunan paling besar bila dibandingkan dengan bulan April tahun 2019 yakni sebesar 46,5%. Berdasarkan data yang didapatkan dari GAVI, WHO dan UNICEF, tercatat 60 negara menunda melakukan kampanye imunisasi terutama campak dan polio.^[5] Terlihat pada Desa Padamukti dengan data transparan yang diberikan melalui media *instagram* resmi yang dimiliki Puskesmas Padamukti. Pada Desa Padamukti rekap data mengenai COVID-19 dari tanggal 12 Januari 202—02 Agustus 2021 yaitu, *suspect* 34 orang, terkonfirmasi 149 orang, sembuh 640 orang, meninggal 32 orang. Dengan data tersebut penelitian ini bertujuan untuk melihat pengetahuan dan sikap ibu dengan status imunisasi anak usia 0—2 tahun pada masa pandemi COVID-19 di Desa Padamukti Kabupaten Bandung.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya terhadap bidang kesehatan khususnya pada status

imunisasi anak. Dikarenakan pandemi COVID-19 pemerintah banyak mengambil keputusan untuk menangani pandemi COVID-19 yang pada akhirnya berdampak pada kelengkapan status imunisasi anak yang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu. Dari data transparan yang diberikan Puskesmas Padamukti terdapat Desa Padamukti yang memiliki dampak tinggi terhadap pandemi COVID-19, dengan data tersebut penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sikap dan pengetahuan ibu terhadap status imunisasi anak usia 0—2 tahun pada masa pandemi COVID-19 di Desa Padamukti Kabupaten Bandung.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap status imunisasi anak usia 0—2 tahun pada masa pandemi COVID-19 di Desa Padamukti Kabupaten Bandung?

1.4 TUJUAN PENELITIAN :

1.4.1 TUJUAN UMUM

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap status imunisasi anak usia 0—2 tahun pada masa pandemi COVID-19 di Desa Padamukti Kabupaten Bandung.

1.4.2 TUJUAN KHUSUS

1. Mengetahui bagaimana pengetahuan ibu mengenai imunisasi anak usia 0—2 tahun di Desa Padamukti Kabupaten Bandung.
2. Mengetahui bagaimana sikap ibu terhadap imunisasi anak usia 0—2 tahun di Desa Padamukti Kabupaten Bandung.
3. Mengetahui kelengkapan imunisasi anak usia 0—2 tahun di Desa Padamukti Kabupaten Bandung.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. MANFAAT AKADEMIS

Memberikan pengetahuan mengenai status imunisasi anak usia 0—2 tahun.

2. MANFAAT PRAKTIS

Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu yang mempengaruhi status imunisasi anak usia 0—2 tahun pada masa pandemi COVID-19 di Desa Padamukti Kabupaten Bandung.

